

## **BAB III**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **3.1 Tarif**

Tarif adalah biaya yang harus dikeluarkan setiap kali menggunakan angkutan umum, pemerintah (regulator), adalah pihak yang menentukan tarif resmi. Penentuan tarif berpengaruh terhadap pendapatan daerah pada sektor transportasi. Tarif angkutan umum terbagi menjadi tiga yaitu: tarif bertahap dan tarif berdasar zona, tarif berdasarkan (distance – based fares), tarif seragam (flat fares). Dalam menetapkan tarif melibatkan tiga pihak yaitu (Tamin dkk, 1999): Penyedia jasa transportasi (operator), tarif adalah harga dari jasa yang diberikan, pengguna jasa angkutan (user) (*Tamin, n.d.*)

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tarif jasa angkutan menurut (Warpani, 2002), yaitu Kelangsungan hidup dan pengembangan usaha jasa angkutan, daya beli masyarakat pada umumnya, tingkat bunga modal, jangka waktu pengembalian modal, dan biaya masyarakat (social cost) yang ditimbulkan karena operasi jasa angkutan (*Warpani, n.d.*)

Menurut Undang Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 182 disebutkan bahwa tarif penumpang untuk angkutan orang dalam trayek terdiri atas tarif kelas ekonomi dan tarif kelas nonekonomi sedangkan tarif penumpang angkutan orang dalam trayek kelas nonekonomi ditetapkan oleh Perusahaan Angkutan Umum. (*UU Nomor 22 Tahun 2009, n.d.*)

Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: KP.792/AJ.205/DRJD/2021:

A		PRODUKSI BUS	KETERANGAN
1		Km tempuh per hari per bus	Kilometer Maksimal per bus
2		Hari Operasi per tahun	Beroperasi sepanjang tahun
3		Km-tempuh per Tahun	Total Kilometer Capaian untuk 1 Tahun
4		Jumlah Kendaraan	
	a	Siap Guna Operasi (SGO)	Bus yang siap digunakan untuk beroperasi maupun cadangan
	b	Siap Operasi (SO)	Bus yang digunakan untuk beroperasi
5		Km-tempuh per Tahun bus SO	
B		BIAYA INVESTASI ARMADA	KETERANGAN
1		Karakteristik Kendaraan	
	a	Tipe	Bus Besar/Sedang/Mikro
	b	Kapasitas Angkut	Duduk dan Berdiri
2		Harga bus per unit	
3		Masa Susut	Masa Susut Selama 7 Tahun
4		Nilai Residu	
5		Harga Residu	Harga Bus x Nilai Residu Akhir
6		Suku Bunga Flat	
7		Nilai Pinjaman	75% Harga Bus
8		Masa Pinjaman	Masa Pinjaman Selama 5 Tahun
		<b>Biaya Investasi dan Administrasi Kendaraan</b>	
1		Biaya Profisi	2,5% Harga Bus dibagi masa pinjaman
2		Asuransi Kendaraan	1,5% Harga Bus
3		Asuransi Kredit	1,2% dari Pinjaman per tahun
4		Biaya Keur Bus	
	a	Keur per bus per tahun	2 Kali 1 Tahun
	b	Biaya Sekali Keur	Diatur pada Peraturan Daerah
	c	Biaya Keur per tahun per bus	Jumlah Keur per tahun x Biaya Sekali Keur
5		Biaya PKB (STNK) per tahun	0,5 % dari harga bus
6		Nilai Depresiasi per bus per tahun	(Harga Bus - Harga Residu)/ Masa Susut
7		Biaya Bunga atas modal per bus per tahun	Nilai Pinjaman x Suku Bunga
		Biaya aset per bus per tahun	Biaya Profisi + Asuransi Kendaraan + Asuransi Kredit (Jika ada) + Biaya Keur + Biaya STNK + Nilai Depresiasi +Biaya Bunga Modal
		Total Biaya Aset SGO	Biaya aset per bus per tahun x jumlah SGO
		Total Biaya Kendaraan per Koridor per Km	Total Biaya aset SGO x Total Kilometer Bus SO
C		BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN	KETERANGAN
1		Penggunaan BBM	
a		Rasio Penggunaan BBM	Berdasarkan hasil evaluasi operasional
b		Penggunaan BBM Per tahun	Total Kilometer per tahun/Rasio penggunaan BBM
c		Harga BBM per liter	Jenis BBM Solar
d		Biaya BBM per bus per tahun	Penggunaan BBM Per tahun x Harga BBM per liter
e		Biaya BBM per Km	Biaya BBM per bus per tahun/Kilometer per busper tahun

2	Biaya BAN	
a	Penggunaan Ban per bus	Berdasarkan jumlah kebutuhan per bus (tidak termasuk ban cadangan)
b	Daya Tahan Ban	24.000 KM
c	Harga ban per buah	Harga Pasar
d	Biaya Ban per bus	Jumlah Ban Per Bus x Harga Ban
e	Biaya Ban Per Km	Biaya Ban per bus / Kilometer Daya Tahan Ban
3	Biaya Service Kecil	
a	Interval Pemeliharaan	
b	Biaya Bahan	
	1) Oli Mesin	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per liter	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	2) Oli Gardan	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per liter	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	3) Oli Transmisi	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per liter	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	4) Gemuk	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per Kg	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	5) Upah kerja service	Harga Pasar
c	Biaya Service Kecil	Total
d	Biaya Service per Km	Total biaya service kecil / kilometer interval service kecil
3	Biaya Service Besar	
a	Interval Pemeliharaan	
b	Biaya Bahan	
	1) Minyak Rem	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per liter	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	2) Filter Oli	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per unit	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	3) Filter Udara	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per unit	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	4) Filter Solar	Kebutuhan untuk 1 kali service kecil
	Harga per unit	Harga Pasar
	Total	Rasio penggunaan x harga
	5) Eleman Lainnya	Survey Pasar
	6) Upah Kerja Servis	Harga Pasar
c	Biaya Service Besar	Total Biaya Servis
d	Biaya Service per Km	Total biaya service besar / kilometer interval service besar
4	Penambahan Oli Mesin	
a	Penambahan per hari	Kebutuhan per hari
b	Harga oli per liter	Harga Pasar
c	Biaya tambahan oli per hari	Rasio penambahan x harga
d	Biaya Per Km	Biaya tambahan per hari / Kilometer tempuh per hari
5	Biaya Perawatan dan Perbaikan AC	
a	Biaya per tahun	15% x harga AC
b	Biaya Per Km	Biaya / Kilometer tempuh per tahun

6	Overhaul Mesin	
a	Interval	300.000 KM
b	Biaya Overhaul	5% Harga Chassis. Asumsi harga Chassis 50% dari harga bus
c	Biaya Per Km	Biaya Overhaul / Interval Overhaul
7	Overhaul Body	
a	Interval	360.000 KM
b	Biaya Overhaul	18% Harga Karoseri. Asumsi harga Karoseri 50% dari harga bus
c	Biaya Per Km	Biaya Overhaul / Interval Overhaul
8	Penggantian SC	
a	Biaya	2% Harga Chasis. Asumsi harga chasis 50% dari harga bus
b	Biaya per Km	Biaya / Kilometer tempuh per tahun
9	Pemeliharaan Body	
a	Biaya	0,5% Harga Karoseri. Asumsi harga Karoseri 50% dari harga bus
b	Biaya Per Km	Biaya / Kilometer tempuh per tahun
10	Biaya Cuci Bus	
a	Biaya per hari per bus	Harga Pasar
b	Biaya per km	Biaya / Kilometer tempuh per hari
11	Biaya Retribusi dan atau tol	
a	Jenis Transaksi	Dapat didetailkan per koridor untuk jenis transaksi yang berbeda. Seperti : Terminal, Daerah Wisata atau Bandara
b	Biaya per transaksi	Biaya Transaksi Retribusi
c	Jumlah pertransaksi per PP	Rata-rata transaksi dalam 1 kota
d	Biaya per tahun per bus	Biaya per transaksi x Jumlah Transaksi per hari x Jumlah Hari 1 tahun
e	Biaya per km	Biaya per tahun / kilometer tempuh per bus per tahun
Total Biaya Operasional dan Pemeliharaan per Km		Total biaya per km setiap komponen (1-11)
D	BIAYA INVESTASI SISTEM MONITORING KESELAMATAN KEAMANAN DAN PERILAKU PENUMPANG	KETERANGAN
1	Alat Pengawasan	
a	Harga Alat	Harga Pasar berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan
b	Masa Pakai	5 Tahun
c	Nilai Residu	
d	Harga Residu	Harga alat x Nilai Residu
e	Nilai depresiasi per alat per tahun	(Harga alat - Harga Residu)/ Masa Pakai
f	Total investasi alat SGO	Nilai depresiasi bus per tahun x jumlah bus SGO
g	Biaya per tahun per km	Total investasi alat SGO per tahun / Total Kilometer SO
2	Biaya Layanan per bulan	
a	Simcard Paket Data untuk CCTV	
b	Cloud Service	
c	Monitoring dan Maintenance Support	
d	Biaya per bus per bulan	Total biaya layanan
e	Biaya per bus per tahun	Total biaya layanan x 12
f	Biaya per km	Biaya Per Bus Per Tahun / Kilometer Tempuh per tahun
Total Biaya Investasi Sistem per km		Biaya alat pengawasan + biaya layanan
E	BIAYA AWAK KENDARAAN PER BUS	KETERANGAN
a	Awak Kendaraan	
	1) Pramudi	
	Jumlah	1 bus = 2 orang sopir dengan 0.35 orang sebagai cadangan, dan 0,05 standby. Jam kerja selama 7 jam, 6 hari dalam 1 minggu
b	Gaji per orang	UMK/UMP x 1.25
c	Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM

d	BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
e	BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
f	Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
g	Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
h	Pelatihan per orang per tahun	5% gaji per tahun
Biaya awak kendaraan bus per tahun		((Gaji + Tunjangan Kinerja + BPJS Kesehatan + BPJS Ketenagakerjaan) x 12 bulan) + THR + Pakaian Dinas + Biaya Pelatihan) x jumlah pramudi per kendaraan
Biaya awak kendaraan per km		Biaya awak kendaraan per tahun / Kilometer tempuh per tahun
<b>F</b>	<b>BIAYA PENINGKATAN FASILITAS ARMADA</b>	<b>KETERANGAN</b>
l	Peningkatan Fasilitas Armada	Peningkatan fasilitas bersifat adcost, dapat digunakan untuk membangun rak sepeda, pneumatic door untuk bus lama atau penambahan teknologi plasma cluster di AC
a	Pneumatic Door	Dapat diisi jika armada yang ditawarkan adalah kendaraan lama
b	Rack Sepeda	
c	Penetralsisir ION dan Penyaring Udara	Untuk meningkatkan aspek kesehatan di dalam bus
Total Biaya Peningkatan		Total seluruh biaya peningkatan
d	Masa Pakai	Sesuai Umur Bus
e	Nilai Residu	
f	Harga Residu	Total biaya peningkatan x Nilai Residu
g	Nilai depresiasi per alat per tahun	(Total biaya peningkatan - Nilai Residu) / Masa Pakai
h	Total investasi alat	Nilai depresiasi alat per tahun x Total Kendaraan SGO
i	Biaya per tahun per km	Total Investasi Alat / Total Kilometer tempuh SO per tahun
<b>G</b>	<b>BIAYA ASURANSI PENUMPANG</b>	<b>KETERANGAN</b>
a	Asuransi pnp per bus per bulan	Koridor dalam kota tidak membayar asuransi penumpang sedangkan koridor yang melewati batas administrasi 1 kota dikenakan biaya 60 rupiah per penumpang
b	Per bus per tahun	
c	Per Tahun Per Km	
<b>H</b>	<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>KETERANGAN</b>
l	Biaya Pegawai Kantor, Pool dan Bengkel	
a	Manajer	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 3
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	Total Biaya per tahun	((Gaji + Tunjangan Kinerja + BPJS Kesehatan + BPJS Ketenagakerjaan) x 12 bulan) + THR + Pakaian Dinas + Biaya Pelatihan) x Jumlah Manajer
b	Kepala Bengkel dan Gudang	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 2
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM

	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	<b>((Gaji + Tunjangan Kinerja + BPJS Kesehatan + BPJS Ketenagakerjaan) x 12 bulan) + THR + Pakaian Dinas + Biaya Pelatihan) x Jumlah Kepala Bengkel dan Gudang</b>
<b>c</b>	<b>Kepala bagian operasi</b>	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 2
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	<b>((Gaji + Tunjangan Kinerja + BPJS Kesehatan + BPJS Ketenagakerjaan) x 12 bulan) + THR + Pakaian Dinas + Biaya Pelatihan) x Jumlah Kepala Bagian Operasi</b>
<b>d</b>	<b>Kepala bagian administrasi dan keuangan</b>	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 2
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	<b>((Gaji + Tunjangan Kinerja + BPJS Kesehatan + BPJS Ketenagakerjaan) x 12 bulan) + THR + Pakaian Dinas + Biaya Pelatihan) x Jumlah Kepala administrasi dan keuangan</b>
<b>e</b>	<b>Staff Bengkel dan Gudang</b>	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 1.15
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan

	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	$((\text{Gaji} + \text{Tunjangan Kinerja} + \text{BPJS Kesehatan} + \text{BPJS Ketenagakerjaan}) \times 12 \text{ bulan}) + \text{THR} + \text{Pakaian Dinas} + \text{Biaya Pelatihan}) \times \text{Jumlah Staff}$
f	Staff Operasional	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 1.15
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	$((\text{Gaji} + \text{Tunjangan Kinerja} + \text{BPJS Kesehatan} + \text{BPJS Ketenagakerjaan}) \times 12 \text{ bulan}) + \text{THR} + \text{Pakaian Dinas} + \text{Biaya Pelatihan}) \times \text{Jumlah Staff}$
g	Staff Administrasi dan Keuangan	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 1.15
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	$((\text{Gaji} + \text{Tunjangan Kinerja} + \text{BPJS Kesehatan} + \text{BPJS Ketenagakerjaan}) \times 12 \text{ bulan}) + \text{THR} + \text{Pakaian Dinas} + \text{Biaya Pelatihan}) \times \text{Jumlah Staff}$
h	Mekanik	
	1) Jumlah	
	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 1.15
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	$((\text{Gaji} + \text{Tunjangan Kinerja} + \text{BPJS Kesehatan} + \text{BPJS Ketenagakerjaan}) \times 12 \text{ bulan}) + \text{THR} + \text{Pakaian Dinas} + \text{Biaya Pelatihan}) \times \text{Jumlah Mekanik}$
i	Security	
	1) Jumlah	

	2) Gaji per orang per bulan	UMK/UMP X 1
	3) Tunjangan Kinerja per orang per bulan	Asumsi SDM
	4) BPJS Kesehatan per orang per bulan	Gaji Pokok x 4% Kewajiban perusahaan disesuaikan dengan Gaji per bulan
	5) BPJS Ketenagakerjaan per orang per bulan	Gaji Pokok x 7.27% Kewajiban perusahaan Batas maksimal Gaji Pokok dijadikan perhitungan untuk iuran Jaminan Pensiun (2%) = Rp. 8.512.400
	6) Tunjangan Hari Raya per orang per tahun	Disamakan dengan gaji per bulan
	7) Pakaian Dinas per orang per tahun	2 Setel
	8) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas per tahun	5% gaji per tahun
	<b>Total Biaya per tahun</b>	$((\text{Gaji} + \text{Tunjangan Kinerja} + \text{BPJS Kesehatan} + \text{BPJS Ketenagakerjaan}) \times 12 \text{ bulan}) + \text{THR} + \text{Pakaian Dinas} + \text{Biaya Pelatihan}) \times \text{Jumlah Security}$
	<b>Biaya Pegawai</b>	Total biaya per tahun pegawai per kota
	<b>Biaya Pegawai Per Tahun Per Bus</b>	Biaya pegawai / Seluruh bus SO
	<b>Biaya Pegawai Bus per Km</b>	Biaya pegawai per tahun per bus / kilometer per tahun per bus
2	<b>Biaya Pengelolaan</b>	
a	<b>Biaya Sewa Kantor, Pool dan Bengkel</b>	
	1) Nilai Sewa 5 Tahun	
	2) Biaya Sewa per Tahun (20%)	Nilai sewa 5 tahun x 20%
b	<b>Penyusutan Peralatan Kantor</b>	
	1) Nilai untuk 5 tahun	
	2) Penyusutan per Tahun (20%)	Nilai aset 5 tahun x 20%
c	<b>Penyusutan Peralatan Pool &amp; Bengkel</b>	
	1) Nilai untuk 5 tahun	
	2) Penyusutan per Tahun (20%)	Nilai aset 5 tahun x 20%
d	<b>Pemeliharaan Kantor, Bengkel dan Peralatannya</b>	2,5% dari Biaya Sewa Kantor, pool dan bengkel + Penyusutan peralatan kantor + Penyusutan peralatan pool dan bengkel
e	<b>Biaya Adm. Kantor per Tahun</b>	
f	<b>Biaya Listrik, Air &amp; Telpn per Tahun</b>	
g	<b>Biaya Perjalanan Dinas &amp; Rapat Evaluasi</b>	
h	<b>Biaya izin usaha</b>	
i	<b>Biaya Izin Trayek</b>	
j	<b>Biaya lain-lain</b>	
	<b>Total Biaya pengelolaan per Tahun</b>	Total Biaya pengelolaan
	<b>Biaya Pengelolaan per tahun per km</b>	Total biaya pengelolaan / Total kilometer kendaraan SO per tahun
<b>I</b>	<b>REKAPITULASI BIAYA</b>	
1	<b>BIAYA INVESTASI ARMADA</b>	
2	<b>BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN</b>	
3	<b>BIAYA INVESTASI SISTEM MONITORING KESELAMATAN KEAMANAN DAN PERILAKU PENUMPANG</b>	
4	<b>BIAYA AWAK KENDARAAN PER BUS</b>	
5	<b>BIAYA PENINGKATAN FASILITAS</b>	
6	<b>BIAYA ASURANSI PENUMPANG</b>	
7	<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG</b>	
a.	Biaya Pegawai Kantor	
b.	Biaya Pengelolaan	
8	<b>TOTAL BIAYA PER KM</b>	Total biaya per KM setiap komponen
9	<b>MARGIN LABA (10%)</b>	Laba Perusahaan
10	<b>PPH (2%)</b>	Pajak Perusahaan
	<b>TOTAL</b>	Total Rp/Km

**Sumber:** KP.792/AJ.205/DRJD/2021

## Sistem Penentuan Tarif Jasa Transportasi

Tarif bagi penyedia jasa transportasi(operator) adalah harga dari jasa yang diberikan sedangkan bagi pengguna, besarnya tarif merupakan biaya yang harus dibayarkan untuk jasa yang telah dipakainya. Kebijakan penentuan tarif dapat dikelompokkan menjadi(Iv et al., n.d.) :

1. Sistem penentuan tarif atas dasar produksi jasa transportasi (*Cost of Service Pricing*), Sistem ini dibentuk atas dasar biaya produksi jasa transportasi ditambah dengan keuntungan yang layak bagi kelangsungan bagi pengembangan perusahaan. Sistem ini digunakan setelah terlebih dahulu menentukan biaya yang dikeluarkan operator. Diantaranya biaya itu adalah biaya langsung dan biaya tidak langsung
2. Sistem pembentukan tarif atas dasar nilai jasa transportasi (*Value Service Pricing*), Jika pemakai jasa angkutan memberikan nilai tinggi atas jasa angkutan yang diberikan maka Tingkat tarif akan tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, tarif yang ditetapkan akan rendah jika jasa tersebut dinilai oleh pemakai jasa rendah.
3. Sistem pembentukan tarif atas dasar (*What the Traffic Will Bear*), Sistem pembentukan tarif ini berada diantara tarif minimum dan tarif maksimum. Tarif minimum dibentuk atas biaya operasi dan untuk tarif maksimum dibentuk berdasarkan nilai jasa angkutan (value of services)

## Sistem Pertarifan Angkutan Umum

Tarif angkutan umum terbagi menjadi tiga yaitu, tarif bertahap dan tarif berdasarkan zona, tarif berdasarkan jarak (distance-based fares), tarif seragam (flat fares). Menurut (Tamin et al, 1999) dalam menetapkan tarif

melibatkan tiga pihak yaitu, penyedia jasa transportasi (operator), tarif adalah harga dari jasa yang diberikan. Selanjutnya pengguna jasa angkutan (user), tarif adalah biaya yang harus dikeluarkan setiap kali menggunakan angkutan umum. Terakhir adalah pemerintah (regulator), adalah pihak yang menentukan tarif resmi. Penentuan tarif berpengaruh terhadap pendapatan daerah pada sektor transportasi. (*Tamin, n.d.*)

### **3.2 Angkutan Umum**

Angkutan Umum Perdesaan menurut UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan memiliki pengertian yaitu angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan. Jenis pelayanan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam trayek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 140 terdiri atas angkutan lintas batas negara, angkutan antarkota antar provinsi, angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan atau angkutan perdesaan. (*UU Nomor 22 Tahun 2009, n.d.*)

Pelayanan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum terdiri atas angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam trayek dan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam trayek. (*UU Nomor 22 Tahun 2009, n.d.*)

Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal – tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran. (*UU Nomor 22 Tahun 2009, n.d.*)

Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. (*PM\_74\_Tahun\_2014, n.d.*)

Angkutan umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, mini bus, dsb) kereta api, angkutan air, dan angkutan udara. Tujuan utama kendaraan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah, dan nyaman. (Warpani, n.d.)

Transportasi angkutan umum adalah pemindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Tujuannya adalah untuk membantu orang atau kelompok orang mendapatkan tempat yang mereka inginkan, atau mengirim barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Prosesnya dilakukan dengan menggunakan alat angkutan seperti kendaraan atau tanpa kendaraan (diangkut orang) (Karongkong, 2017, n.d.)

### **3.3 Biaya Operasional Kendaraan (BOK)**

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah biaya yang secara ekonomi terjadi karena dioperasikannya satu kendaraan pada kondisi normal untuk suatu tujuan tertentu. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada penelitian ini menggunakan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur berupa Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat KP.792/AJ.205/DRJD/2021. Struktur perhitungan biaya pokok jasa angkutan adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya langsung, meliputi Penyusutan kendaraan produktif, Bunga modal kendaraan produktif, Awak bus (sopir dan kondektur), bahan bakar minyak (BBM), ban, service kecil, service besar, pemeriksaan (Overhaul), penambahan oli, suku cadang dan bodi, cuci bus, retribusi terminal, STNK/pajak kendaraan, Kir, Asuransi (Asuransi Kendaraan, asuransi awak bus)

- 2) Biaya tidak langsung, meliputi biaya pegawai selain awak kendaraan (Gaji/upah, uang lembur, tunjangan sosial meliputi tunjangan perawatan kendaraan, pakaian dinas, asuransi kecelakaan) dan biaya pengelolaan (Penyusutan bangunan kantor, penyusutan pool dan bengkel, penyusutan inventaris/alat kantor, penyusutan sarana bengkel, biaya administrasi kantor, biaya pemeliharaan kantor, biaya pemeliharaan pool dan bengkel, biaya listrik dan air, biaya telepon dan telegram, biaya perjalanan dinas selain awak kendaraan, pajak perusahaan, izin trayek, izin usaha, biaya pemasaran, dan lain-lain)
- 3) Perhitungan biaya

Tabel berikut dapat digunakan sebagai perhitungan biaya pokok, yaitu:

**Tabel III. 1** Perhitungan Biaya Pokok

No	Uraian	Satuan	Mobil Penumpang Umum
1	Masa penyusutan kendaraan	Th	7
2	Jarak tempuh rata-rata	Km/hr	250
3	Bahan bakar minyak	Km/lt	7,5-9
4	Jarak tempuh ganti ban	Km	24.000
5	Ratio pengemudi/bus	Org/kend	1.2
6	Ratio kondektur/bus	Org/kend	-
7	Jarak tempuh antar service kecil	Km	4.000
8	Suku cadang/service besar	Km	12.000
9	Penggantian minyak motor	Km	3.500
10	Penggantian minyak rem	Km	12.000
11	Penggantian gemuk	Km/kg	4.000
12	Penggantian minyak gardan	Km	12.000

13	Penggantian minyak persneling	Km	12.000
14	Hari jalan siap operasi	Hr/th	365
15	SO: SGO	%	80
16	Nilai residu	%	-

*Sumber: KP.792/AJ.205/DRJD/2021*

### **3.4 Ability to Pay (ATP)**

Ability to Pay (ATP) adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan angkutan yang diterimanya berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal. Beberapa faktor yang mempengaruhi ATP antara lain : Besar penghasilan, alokasi biaya transportasi, jumlah anggota keluarga, intensitas perjalanan .(Frans, 2016)

Besaran tarif merupakan hal yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih moda angkutan. Jika tarif yang harus dibayar terbilang lebih tinggi dari pendapatannya, maka masyarakat akan memilih moda yang lebih murah, namun jika tidak terdapat pilihan lain maka ia akan menggunakan moda tersebut dengan terpaksa. Secara tidak langsung terlihat bahwa pendapatan mempengaruhi daya beli jasa pelayanan angkutan umum, sehingga perlu untuk melakukan perhitungan terhadap ATP masyarakat. Dengan metode househo.id budget dapat dicari besaran ATP.